

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM BIMBINGAN ROHANI  
DI SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**IMAM MAHMUDIN**

**NIM. 102331128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PURWOKERTO  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Imam Mahmudin  
NIM : 1023311028  
Jenjang : S – 1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Imam Mahmudin  
NIM. 102331128



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,


## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BIMBINGAN ROHANI  
DI SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) PURWOKERTO

yang disusun oleh saudara : Imam Mahmudin, NIM. : 102331128, Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal : 29 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

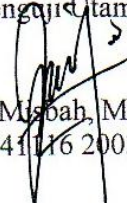
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
Toifur, S.Ag., M.Si.  
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


  
H. Mukroji, S.Ag., M.S.I.  
NIP.: 19690908 200312 1 002

Pengaji Utama,

  
M. Misbah, M.Ag  
NIP.: 19741116 200312 1 001

Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di Purwokerto

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Imam Mahmudin, NIM : 102331128 yang berjudul :


**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM BIMBINGAN ROHANI  
DI SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Januari 2016

Pembimbing,



**Toifur, S.Ag., M.Si.**  
**NIP. 19721217 200312 1 001**

## MOTTO

### QS YUNUS AYAT 57

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

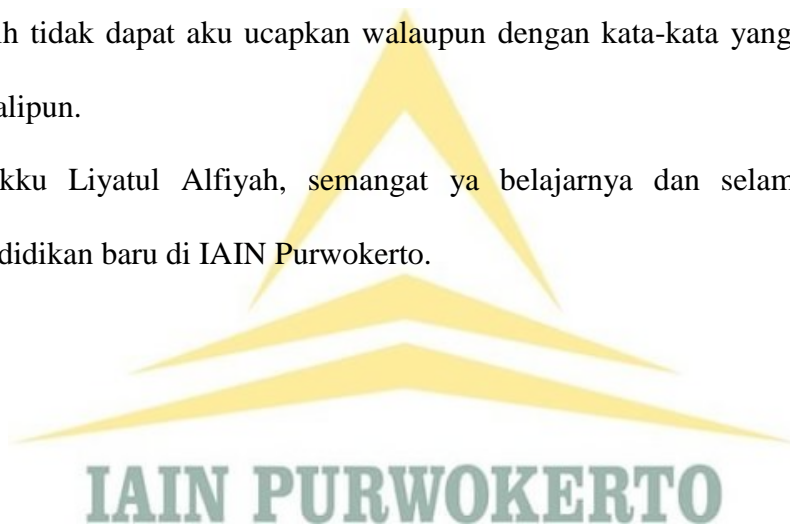
*“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”*



## **PERSEMBAHAN**

Sepercik kata yang tulus dari dalam hati, terlahir rasa hormat dengan ridho dari kedua orang tuaku melalui karya ini saya ucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Hasanudin dan Ibu Siti Rokhmah yang dengan penuh kasih sayang dan tetesan air mata serta do'a kalian yang tulus nan suci, aku berharap dapat terus menyongsong masa depan dalam menghadapi tantangan hidup, rasa terima kasih tidak dapat aku ucapkan walaupun dengan kata-kata yang paling manis sekalipun.
2. Adikku Liyatul Alfiyah, semangat ya belajarnya dan selamat memasuki pendidikan baru di IAIN Purwokerto.



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM BIMBINGAN ROHANI  
DI SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) PURWOKERTO**

Imam Mahmudin  
NIM : 102331128

Abstrak

Pendidikan agama di lembaga kepolisian sangat penting, terlebih akhir-akhir ini banyak kasus polisi yang terlibat dalam tindakan kriminalitas, kekerasan, dalam tahun 2014 kontras mencatat ada 108 kasus kekerasan polisi. Melihat pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan maka lembaga kepolisian mengadakan kegiatan bimbingan rohani bagi setiap personil.

Bimbingan Rohani Islam adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan yang membentuk, memelihara, serta membentuk kondisi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, membantu individu memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya melalui dorongan dari kekuatan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam bimbingan rohani di SPN Purwokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat berguna bagi pengembangan bimbingan rohani di SPN Purwokerto.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif, dengan mengambil lokasi di SPN Purwokerto. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer yaitu para personil SPN Purwokerto baik personil yang menjadi pengurus bimbingan rohani, personil yang menjadi pembicara maupun personil yang menjadi peserta dan sumber data skunder yaitu buku rencana kerja SPN Purwokerto serta dokumentasi SPN Purwokerto.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode induktif yaitu berangkat dari kenyataan-kenyataan atau fakta-fakta, peristiwa-peristiwa kongkrit yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai-nilai pendidikan islam dalam bimbingan rohani di SPN Purwokerto memberikan pengaruh besar terhadap para personil. Hal ini terlihat dari meningkatnya para personil untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan demikian para personil POLRI akan mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang tumbuh dari qolbu (hati nurani) sehingga para personil memiliki keyaqinan bahwa dalam melaksanakan tugasnya merupakan amal ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dengan ikhlas dan dilandasi mental yang baik.

Kata kunci: Nilai pendidikan Islam dan Bimbingan rohani

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah s.w.t, yang telah memberikan kekuatan dlohir dan bathin kepada penulis, sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada manusia paling sempurna, suri tauladan umat manusia, baginda Nabi agung Muhammad SAW yang membawa pencerahan dalam kehidupan manusia.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya tulis ini tidak dengan sendirinya, oleh karena itu, penulis ingin sampaikan terimakasih atas segala bantuan, dukungan moril, materiil, kontribusi dan sumbang sarannya kepada:

1. Kholid Mawardi S. Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
4. Drs. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
5. Dr. Suparjo, M.A, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
6. Toifur S.Ag., M.Si. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



7. Semua Dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
8. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan selain ucapan terimakasih atas segala bantuannya, semoga Allah SWT berkenan menerimanya sebagai amal shalih. Aamiin.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis

Imam Mahmudin  
NIM. 102331128



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. NILAI PENDIDIKAN ISLAM	
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	13
2. Kriteria Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	15
3. Sumber-sumber Nilai Pendidikan Islam .....	17
4. Ruang Lingkup Pendidikan Islam .....	20
5. Bentuk-bentuk Nilai Pendidikan Islam .....	21

B. BIMBINGAN ROHANI ISLAM	
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....	33
2. Dasar Bimbingan Rohani Islam .....	37
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....	38
4. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....	38
5. Metode Bimbingan Rohani Islam .....	41
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Sumber Data .....	45
C. Teknik Pengumpulan Data .....	46
D. Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV   PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data .....	51
B. Analisis Data .....	71
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang RI nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional<sup>1</sup>.

Pendidikan sendiri merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat<sup>2</sup>.

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu, pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 56.

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm. 15.

memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah pancasila<sup>3</sup>.

Pengembangan diri pada aspek rohaniah ini dikembangkan dengan memberikan pendidikan agama. Pendidikan agama ini sangat penting karena dengannya dapat membentuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berahlak mulia. Pendidikan agama bisa dilaksanakan dalam lingkup pendidikan nasional, pendidikan agama di sekolah, pendidikan agama di lingkungan keluarga juga pendidikan agama di lembaga kepolisian. Pendidikan agama di lembaga kepolisian sangat penting, terlebih akhir-akhir ini banyak kasus polisi yang terlibat dalam tindakan kriminalitas, kekerasan, dalam tahun 2014 kontras mencatat ada 108 kasus kekerasan polisi.

Mayoritas kekerasan terjadi di daerah. Saat polisi menangkap dengan sembarangan dan memaksa korban mengaku sebagai pelaku. Sudah terlalu banyak yang jatuh akibat polisi melakukan penyidikan. Publik masih ingat bagaimana kakak dan adik Budri dan Faisal tewas di kamar sel setelah diperiksa polisi di Kepolisian Sektor Sijunjung, Sumatera Barat, karena disangka mencuri kotak amal. Juga ada kasus Aslin Zalim, yang ditemukan tewas setelah direndam dari siang hingga dini hari di kantor polisi Kota Bau-bau, Pulau Buton, Sulawesi Tenggara, dan masih banyak kasus-kasus destruktif lainnya yang dilakukan oleh polisi<sup>4</sup>. Banyaknya personil yang terduga melakukan tindak kriminal tersebut, Neta mengatakan, itu semua

---

<sup>3</sup> Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 7.

<sup>4</sup><http://www.berdikarionline.com/kabar-rakyat/20141108/mahasiswa-makassar-korban-penembakan-aparat-jalani-perawatan-intensif>.

akibat pembinaan yang sangat buruk dari pimpinannya sehingga perlu pembinaan yang lebih baik, mulai dari segi fisik, psikologis, baik mental, etika, agama dengan pembinaan yang terus-menerus dan evaluasi setiap tahunnya<sup>5</sup>.

Melihat betapa pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan individu maka asosiasi lembaga kepolisian berusaha memberikan fasilitas-fasilitas keagamaan, yang digunakan sebagai tempat peribadatan dan sebagai tempat layanan keagamaan. Selain sebagai tempat pelayanan keagamaan lembaga kepolisian juga menjadikannya sebagai menjadi wadah dalam membentuk ketahanan spiritual dan akhlak yang mulia.

Kepedulian lembaga kepolisian Sekolah Polisi Negara Purwokerto yang selanjutnya akan disingkat menjadi (SPN) Purwokerto terhadap pendidikan agama salah satunya dengan dibentuknya kegiatan bimbingan rohani Islam yang diharapkan dapat membina para polisi di bidang keagamaan sehingga memiliki ketahanan spiritual dan akhlak mulia yang dapat diwujudkan dalam penyelenggaraan pembangunan, kewajiban memberikan perlindungan terhadap masyarakat, memberikan pelayanan, memberikan rasa aman, nyaman, dan mengayomi masyarakat tanpa memperdulikan status sosialnya, agamanya, suku bangsanya, dan tingkat pendidikannya. Bukan hanya memberikan perlindungan secara fisik saja melainkan psikis masyarakatnya juga harus diperhatikan dalam upaya pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai polisi.

---

<sup>5</sup><http://bandungekspres.co.id/2015/600-polisi-terjerat-kasus-kriminal>

Pada bulan Agustus tahun 2005 Kepala SPN Purwokerto memberikan kebijakan untuk mengadakan kegiatan bimbingan rohani bagi setiap personil. Dengan harapan, melalui kegiatan tersebut dapat membentuk sosok personil POLRI yang mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang tumbuh dari qolbu (hati nurani) sehingga personil memiliki keyakinan bahwa dalam melaksanakan tugasnya merupakan amal ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dengan ikhlas dan dilandasi mental yang baik<sup>6</sup>. Oleh karena itu, SPN Purwokerto mengadakan program bimbingan rohani yang menjadi program kerja urusan rohani dan mental (Ur.Rotal).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, muncul pertanyaan yang menarik untuk diteliti yaitu sejauh mana proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan SPN Purwokerto dan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di dalamnya.

## **B. Definisi Oprasional**

### **1. Nilai Pendidikan Islam**

Nilai adalah konsep abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah. Nilai mengarahkan tingkahlaku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup>Dokumentasi, *Rencana Kerja SPN Purwokerto tahun 2014*.

<sup>7</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda, 1993), hlm. 110.

Pendidikan Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti<sup>8</sup>.

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksudkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam.

## 2. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri, melalui berbagai bahan, interaksi, nasehat, gagasan alat dan asuhan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku<sup>9</sup>.

Rohani Secara bahasa, ruh atau ruhiyah berakar kata yang sama yaitu (ro wa ha). Namun dalam kontekstual penggunaan keduanya memiliki makna yang berbeda. Ruh adalah nyawa sedangkan ruhiyah adalah sifat yang bersifat spirit, semangat, dan belum tentu asalnya ruh (nyawa). Rohani dimaknakan sebagai hasil pancarian zat Tuhan. Tuhan dan manusia pada hakikatnya dapat bersatu karena jarak tuhan dan manusia hanyalah masalah

---

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 86.

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 3.



apaah ruh yang ada pada manusia<sup>10</sup>. Ruh yang membuat manusia memiliki sifat yang luhur, yang mengontrol naluri-naluri dan kebutuhan jasmaninya, ruh yang memberikan kesadaran dalam menghubungkan antara manusia dengan Tuhan. Islam adalah ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, ajaran tersebut diberi nama Islam, yang artinya selamat dan tunduk kepada Allah<sup>11</sup>.

Berdasarkan pengertian bimbingan, rohani dan Islam di atas maka dapat dipahami oleh penulis bahwa bimbingan rohani Islam merupakan segala tindakan atau upaya yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Bantuan yang diberikan dengan pendekatan keagamaan yang berdasarkan ajaran agama Islam dengan maksud, supaya personil mampu mengatasi setiap masalah-masalah dengan kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dari kekuatan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### 3. SPN Purwokerto

SPN Purwokerto adalah suatu sekolah atau lembaga yang dalam kegiatannya mendidik atau membimbing para generasi penerus bangsa untuk dijadikan sebagai Bintara atau Brigadir yang handal dan juga diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan baik, dapat bermanfaat bagi masyarakat<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup>Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: 2007, hlm. 74.

<sup>11</sup>Ziaudin Sardar dan Zufal Abbas Malik, *Mengenal Islam For Beginners* (Bandung : Mizan, 1994), hlm. 14.

<sup>12</sup>, Dokumentasi, *Laporan Kesatuan* (Purwokerto: SPN Purwokerto, 2010), hlm. 10.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bimbingan rohani Islam di SPN Purwokerto?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bimbingan rohani Islam di SPN Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengetahuan tentang bimbingan rohani Islam yang terkait dengan adanya nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalamnya.
- b. Secara praktis, dapat memberikan informasi bagi siapa saja yang berkepentingan terhadap pendidikan agama Islam, terutama terhadap bimbingan rohani Islam sebagai salah satu sarana pendidikan agama Islam.

## E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, ditemukan banyak skripsi yang bertemakan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Meskipun demikian nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diangkat berbeda antara satu dengan yang lain.

Hendar Ramdhani, *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Majelis Pendalaman Keilmuan Bandung Karate Club di Cabang Kabupaten Banyumas*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dalam Majelis Pendalaman Keilmuan Bandung Karate Club Cabang Kabupaten Banyumas terdapat 3 Nilai Pendidikan Islam. *Pertama*, nilai pendidikan I'tiqodiyah yaitu dengan metode pengagungan asma Allah SWT saat pembukaan, tata gerak dan penutupan dalam latihan sehingga menambah derajat keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT dari seorang peserta didik. *Kedua*, nilai pendidikan Ubudiyah. Dengan nilai ubudiyah yang diajarkan akan membuat peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari mengetahui batasan apa yang boleh dilakukan serta yang tidak boleh dilakukan serta memahami hak serta kewajibannya pada diri sendiri serta orang lain yang mampu membawanya pada kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat. *Ketiga*, nilai pendidikan *Khuluqiyah*. Dengan metode pelafalan dan pemaknaan serta penghayatan bacaan amalan-amalan, tata gerak serta tujuh penegdalian diri dalam majelis Pendalaman Keilmuan BKC akan

membentuk peserta didik yang memiliki ahlakul karimah sehingga mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi orang-orang di sekitarnya.<sup>13</sup>

Alfiatul Karimah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dalam Pencak Silat Pagar Nusa Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yaitu: *Pertama*, Iman atau keyakinan. Mereka dilatih untuk mempertebal iman dengan meyakini seluruh kekuasaan Allah SWT baik itu sesuatu yang dapat dilihat maupun sesuatu yang tidak dapat dilihat agar senantiasa meyakini bahwa Allah maha segala-galanya, Maha Mengetahui segala tindak tanduk kita sehingga para pesilat Pagar Nusa Pondok Pesantren Darussalam menjadi manusia yang selalu senantiasa berada di jalan-Nya. *Kedua*, Takwa yaitu mereka hanya takut kepada Allah, ancaman-Nya serta siksa-Nya sehingga nantinya mereka akan menjadi insan yang taat terhadap perintah-Nya. *Ketiga*, Syaja'ah yaitu nilai keberanian untuk membela kebenaran dan melindungi ajaran *ahlussunah wal jama'ah* dan melindungi para ulama serta umat Islam. *Keempat*, Tawadhu yaitu mereka diajarkan ilmu rendah hati dan merasa bahwa yang ia miliki seluruhnya adalah milik Allah SWT. *Kelima*, Mujahadah yaitu

---

<sup>13</sup> Hendar Ramdhani, *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Majelis Pendalaman Keilmuan Bandung Karate Club di Cabang Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2015).

dengan adanya amalan-amalan dalam rangka *bertaqorrub ilallah* dengan harapan dapat mendapatkan ridha-Nya.<sup>14</sup>

Wasmo, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Puasa Ramadhan*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa puasa ramadhan mengandung nilai-nilai pendidikan yaitu: *Pertama*, pendidikan ahlak yaitu pelaksanaan ibadah puasa berupa dituntunnya seorang yang berpuasa untuk disiplin dan berlaku jujur. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan ibadah puasa yang harus sesuai dengan waktunya. Tidak boleh dilaksanakan sebelum tiba waktunya, dan tidak boleh dilaksanakan setelah lewat. Demikian pula puasa mengajarkan pelakunya untuk senantiasa jujur, karena puasa merupakan ibadah yang tidak melibatkan demonstrasi fisik yang gampang terlihat oleh orang, dia lebih bertumpu pada aktifitas yang hanya diketahui pelaku dan Tuhannya. *Kedua* pendidikan keimanan, *ketiga* pendidikan kesehatan, *keempat* pendidikan sosial, pendidikan sabar dan hidup sederhana serta pendidikan kejiwaan.<sup>15</sup>

Ganda Rosdiayansah, *Pembentukan Nilai-nilai Agama Pada Anak di TK Diponegoro 45 Bobosan Purwokerto Utara*. Dalam Skripsi ini dijelaskan bahwa dalam pembentukan Nilai-nilai agama pada anak di TK Diponegoro dengan menggunakan mata pelajaran yang mengarah pada pembentukan kepribadian muslim yang secara garis besar meliputi nilai aqidah, ibadah dan

---

<sup>14</sup> Alfiatul Karimah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2015).

<sup>15</sup> Wasmo, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Puasa Ramadhan* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2010).

ahlak. Sedangkan metodenya menggunakan metode pembiasaan, demonstrasi, bermain, bernyayi, bercerita dan praktek langsung<sup>16</sup>.

Mega Setiani, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Begalan Untuk Upacara Pernikahan Adat Banyumas di Desa Panusupan Cilongok Banyumas*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dalam tradisi begalan pernikahan terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa diambil yaitu pendidikan religius, pendidikan moral dan pendidikan sosial yang meliputi ikhlas, kerja sama dan kasih sayang.

Berbeda dengan penelitian di atas, di sini penulis akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bimbingan rohani Islam di SPN Purwokerto.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan supaya bisa dipahami secara runtut dan sistematis, maka kerangka penulisannya tersistematika sebagai berikut:

BAB pertama pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB kedua memuat teori dasar sebagai kerangka teori yang akan dijadikan landasan penelitian. Pada bab ini berisi tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam, bimbingan rohani Islam dan SPN Purwokerto.

---

<sup>16</sup> Ganda Rodiyansah, *Pembentukan Nilai-nilai Agama Pada Anak di TK Diponegoro 45 Bobosan Purwokerto Utara* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2010).

BAB ketiga berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB keempat memuat laporan hasil penelitian dengan sub bab meliputi: penyajian data dan analisis data.

BAB kelima merupakan penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian saran-saran, daftar pustaka, lampiran serta penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan bimbingan rohani yang dilaksanakan di SPN Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam bimbingan rohani di SPN Purwokerto yaitu: *Pertama*, nilai-nilai pendidikan tauhid/akidah seperti iman terhadap Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul Allah, hari akhir, serta qadla dan qadar.

*Kedua*, nilai pendidikan ibadah seperti menganjurkan sholat di awal waktu, sholat jangan sampai lalai, sholat berjamaah dan menjalankan sholat-sholat sunat, puasa penuh selama bulan Ramadhan, membaca Al-Qur'an dan membaca sholawat. *Ketiga*, nilai pendidikan moral/ahlak seperti ahlak kepada Allah, ahlak kepada diri sendiri seperti kedisiplinan, sopan santun, dan ahlak kepada orang lain seperti menghargai dan menghormati personil yang non Muslim, tidak menggunjing. *Keempat*, nilai-nilai pendidikan sosial seperti peduli terhadap sesama dan nilai toleransi dalam beragama.

#### B. SARAN

1. Kepada para pembicara (rohaniawan)
  - a. Penambahan materi-materi baru yang lebih relevan dengan kehidupan perkembangan zaman.
  - b. Mengadakan evaluasi dan follow up, yaitu menilai atau mengetahui sejauh mana penerimaan dan tanggapan personil.



2. Kepada para personil

- a. Selalu berusaha untuk mengembangkan dirinya dengan banyak membaca buku-buku keagamaan dan sering mengikuti kegiatan keagamaan.
- b. Selalu meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa serta selalu bersyukur atas banyaknya kenikmatan yang didapat selama ini sehingga dalam pelaksanaan tugas akan selalu mendapat keberkahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mas'ud dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amizah.
- Arifin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras.
- Azizi, A. Qodri. 2002. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azwar, Syaifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buku. 2014. *Rencana Kerja SPN Purwokerto tahun 2014*.
- Buseri, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah (Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer)*. Yogyakarta: UII Press.
- Dailamy SP. 2006. *Ibadah Mahdlah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*. STAIN Purwokerto.
- Daradjat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Toha Putra.
- Fakih, Arinur Rahim. 2001. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reasearch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim Mahmud, Ali Abdul. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.  
<http://bandungekspres.co.id/2015/600-polisi-terjerat-kasus-kriminal>  
<http://hilmanmuchsin.blogspot.com/2010/02/keteguhan-hati.html>,

<http://miklotof.wordpress.com/2010/06/23pengertian-percaya-diri>,

<http://www.berdikarionline.com/kabar-rakyat/20141108/mahasiswa-makassar-korban-penembakan-aparat-jalani-perawatan-intensif>.

Hidayat, Muslim. 2010. *Efektifitas Pembinaan Mental Aparat Kepolisian Melalui Bimbingan Rohani Ilam Pada Personel Sekolah Polisi Negara (SPN) Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2010*. Yogyakarta: Skripsi IKIP PGRI Yogyakarta.

Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Irawan, Soeharto. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jalal Fattah, Abdul. 1988. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.

Karimah, Alfiatul. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.

Langgulung, Hasan. 1988. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Alkhusna Zikra.

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

M. Munir. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media

Masri Singaribun dan Sofyan Effendi. 1986. *Metode Pendekatan Survey*. Jakarta: LP3EES Indonesia.

Mawardi dan Nur Hidayati. 2004. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.

Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian, Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.

Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwaka, Hasan B. Aliah. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Maarif.
- Ramdhani, Hendar. 2015. *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Majelis Pendalaman Keilmuan Bandung Karate Club di Cabang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Rodiyansah, Ganda. 2010. *Pembentukan Nilai-nilai Agama Pada Anak di TK Diponegoro 45 Bobosan Purwokerto Utara*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Sadulloh, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sekolah Polisi Negara. 2010. *Laporan Kesatuan*. Purwokerto: SPN Purwokerto.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Umarudin. 2005. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Gerakan Pramuka (Kajian Terhadap Aktifitas Gerakan Pramuka di SMP Negeri 2 Ajibarang)*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Wasmu. 2010. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Puasa Ramadhan* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto).
- Ziaudin Sardar dan Zufal Abbas Malik. 1994. *Mengenal Islam For Beginners*. Bandung : Mizan.